PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMPETENSI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKELSKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Bimbingan Konseling

Oleh :

NISFATUL KUSUMANINGTIAS

NPM: 11.1.01.01.0532

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NISFATUL KUSUMANINGTIAS
NPM: 11.1.01.01.0532

Judul:

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMPETENSI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Yourin Ernawati M.Pd	**Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd** NIDN 1870301002

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NISFATUL KUSUMANINGTIAS
NPM:11.1.01.01.0532

Judul:

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMPETENSI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Dra.Endang RagilW.P,M.Pd .....
3. Penguji II : Yoerin Ernawati M.Pd Dra. .....

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP KEDIRI

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati , M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMPETENSI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NISFATUL KUSUMANINGTIAS
11.1.01.01.0532
FKIP – Prodi BK
kusumaningtiasnisfatul@gmail.com
YOURIN ERNAWATI, M.Pd dan Dra ENDANG RAGIL W.P, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NISFATUL KUSUMANINGTIAS,*Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kompetensi Interpersonal SiswaKelasVII SMP Mamba'ul Hisan Sanan Gondang Gandusari Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal kelas VII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yaitu 40 siswa dari kelas VII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015.Pengumpulan data menggunakan metode angket untuk data kompetensi interpersonal. Dalam menganalisis data digunakan metode statistik analisis regresi linier tunggal kemudian ditabulasikan dengan menggunakan uji-t dan uji-f.

Hasil analisis menunjukan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompokterhadap kompetensi interpersonal menggunakan uji-f diperoleh (f-hitung = 2,185 > f-tabel$_{(5\%)}$ = 1,312) artinya Ho ditolak. Sedangkan ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal menggunakan uji-t diperoleh (t-hitung = 17,143 > t-tabel$_{(5\%)}$ = 2,00) artinya Ho ditolak.

Simpulan penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR pengaruh yang signifikan antara bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal. Terdapat pula peningkatan kompetensi interpersonal siswa kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Atas dasar kesimpulan tersebut diuraikan beberapa saran : 1) Sebaik setiap sekolah hendaknya dapat memanfaatkan fungsi bimbingan konseling secara maksimal; 2) Disarankan kepada guru hendaknya mengadakan bimbingan kelompok setiap minggunya guna peningkatan kompetensi interpersonal siswa; 3) Sebaiknya konselor sekolah hendaknya lebih memperhatikan siswa, mendalami masalah siswa secara profesional.

Kata Kunci : BIMBINGAN KELOMPOK, KOMPETENSI INTERPERSONA

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan diri melalui layanan bimbingan dan konseling. Dalam bimbingan konseling disekolah ada dua macam bimbingan yaitu bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang dianggap tepat untuk memberikan kontribusi pada siswa dalam mengembangkan diri untuk memahami dirinya sendiri. dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat , dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukannya sendiri. Upaya peningkatan hubungan interpersonal siswa dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan bimbingan kelompok. Pada saat berlangsungnya proses bimbingan kelompok masing-masing anggota kelompok di dalamnya saling mengemukakan pendapat, memberikan saran maupun ide-ide, menanggapi, saling berkomunikasi, menciptakan dinamika kelompok untuk mengembangkan diri yaitu berlatih mengkomunikasikan pendapat-pendapat yang ada pada tiap-tiap anggota dalam membahas suatu topik.Bimbingan kelompok tepat digunakan sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling untuk dapat diberikan kepada siswa agar hubungan interpersonal yang efektif (seperti persahabatan) dapat terbina jika masing-masing memiliki kemampuan-kemampuan dalam membina hubungan interpersonal. Kemampuan-kemampuan tersebut secara khusus disebut sebagai kompetensi interpersonal.

Penelitian Buhrmester membuktikan bahwa kompetensi interpersonal pada remaja berperan penting dalam keberhasilan seorang remaja dalam menjalani kehidupan sosialnya di masa dewasa. Hal ini dikarenakan dalam hubungan interpersonal dapat membantu siswa untuk mencapai popularitas dalam kelompok teman sebaya dan keberhasilan atau kesuksesan siswa dalam berkencan, selain itu juga membuat interaksi dengan orang lain menyenangkan dan penuh pengalaman yang nyaman.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal siswa SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Bimbingan Kelompok

Pengertian Bimbingan kelompok

Prayitno (1995: 178), "mengemukakan bahwa Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok". Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya".

Dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok ini maka siswa dilatih untuk

berbicara dihadapan teman-temannya dalam mengemukakan pendapatnya, siswa belajar untuk menghargai pendapat, siswa belajar memecahkan masalah dari topik yang dibahas. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar dan mempertinggi prestasi.

Ada tujuan bimbingan kelompok yang di kemukakan oleh ahli, adalah sebagai berikut :

Menurut Amti (1992: 108) bahwa tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum bimbingan kelompok betujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan.

Komponen Bimbingan Kelompok

Di dalam bimbingan kelompok yang berperan di dalam bimbingan ini adalah suasana kelompok, pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

Asas-asas Bimbingan kelompok

Di dalam bimbingan kelompok terdapat kaidah-kaidah (asas-asas) yang harus diperhatikan, seperti : Asas kesukarelaan,kerahasiaan,keterbukaan,dan kenormatifan.

Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok terdiri dari empat tahap, yaitu : tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran (Prayitno, 1995:40-60).

Kompetensi Interpersonal

Pengertian Kompetensi Interpersonal

Kompetensi interpersonal yaitu kemampuan melakukan komunikasi secara efektif (DeVito, 1995). Keefektifan dalam hubungan interpersonal ditentukan oleh kemampuan untuk mengkomunikasikan secara jelas apa yang ingin disampaikan, menciptakan kesan yang diinginkan, atau mempengaruhi orang lain sesuai dengan yang diinginkannya (Johnson, 1981). Komunikasi yang efektif minimal menimbulkan lima hal yaitu pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang semakin baik, dan tindakan (Rakhmat, 1985).

Dasar Pemikiran

Dalam kajian pustaka telah dijelaskan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

Selanjutnya kompetensi interpersonal adalah kemampuan seseorang dalam melakukan komunikasi interpersonal secara efektif.

Hipotesis

Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal

siswa kelas VII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODOLOGI PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi obyek penelitian. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Yatim Riyanto (2001:9), variabel adalah "suatu konsep benda yang bervariasi." Konsep yang bervariasi ini akan diukur atau diidentifikasi perbedaan-perbedaannya.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:97), "penelitian eksperimen melihat pengaruh sesuatu *treatment*, maka ada variabel yang mempengaruhi dan variabel akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel terikat atau *dependent variable* (Y)."

Variabel Bebas

Variabel bebas atau independent variable adalah variable yang keberadaannya dalam konteks ini tidak dipengaruhi variable lain. " Bimbingan kelompok" dalam penelitian ini berkedudukan sebagai variable bebas atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai Independent variable yang disimbolkan dengan huruf X.

Variabel Terikat

Variabel yang kedua adalah variabel terikat atau dalam bahasa Inggris disebut dependent variabel, yaitu suatu variabel yang keberadaannya dalam konteks ini dipengaruhi oleh variabel lain. Kebalikan dari variabel bebas, keberadaan variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel bebas. Sesuai dengan judul penelitian ini, "Kompetensi Interpersonal" berkedudukan sebagai variable terikat atau dependent variable yang selanjutnya disimbolkan dengan huruf Y.

Kompetensi Interpersonal dalam penelitian ini disebut sebagai variabel terikat, karena akan sangat dipengaruhi oleh keberadaan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Namun Kompetensi Interpersonal yang muncul sebagai akibat dari hasil bimbingan kelompok nantinya tergantung dari pelaksanaan bimbingan kelompok itu sendiri. Hal inilah yang merupakan indikator bahwa Kompetensi Interpersonal merupakan variabel terikat karena kekuatan motivasi belajar akan muncul sesuai dengan keberadaan layanan bimbingan kelompok yang telah dilakukan dalam penelitian ini.Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah Bimbingan Kelompok dan variabel akibat disebut variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah Kompetensi Interpersonal.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini adalah kausal komparatif yaitu suatu teknik penelitian yang menggunakan dua variabel yang dipertautkan dan pada akhirnya akan menunjukkan keterhubungan, pengaruh, atau ada pengaruh antara dua variabel tesebut.

Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif, yakni

sebuah pendekatan dalam penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik data berupa angkaguna memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui

Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR Tahun Pelajaran 2014/2015 merupakan salah satu sekolah di perdesaan yang sudah layak dan berstandar dengan ditandai oleh sarana belajar yang cukup memadahi.

Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Adapun rencana pelaksanaan penelitian ini seperti tercantum dalam jadwal berikut ini:

Pengajuan dan pengesahan judul proposal di bulan maret, Pengajuan Otline dan pengajauan Proposal pada bulan april, Penyusunan istrumen di bulan mei,juni,juli, Seminar proposal dan Refisi di bulan agustus.

Populasi dan Sampel

Dalam pengambilan data penelitian, terlebih dahulu ditentukan subjek penelitian yang akan menjadi responden penelitian. Penentuan responden penelitian didasarkan pada besarnya populasi dan teknik sampling yang digunakan.

Populasi

Populasi menurut Sofian Effendi dalam bukunya Suharsimi Arikunto (2002: 108) adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Penelitian dikatakan sebagai penelitian populasi apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

penelitian dan melihat semua liku-liku yang ada dalam populasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR Tahun Pelajaran 2014/2015 yang jumlahnya 40 siswa.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Dalam hal ini Suharsimi Arikunto (1989), memberi gambaran bahwa untuk sekedar ancar-ancar dalam pengambilan sampel apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Selanjutnya, apabila subyek lebih dari 100, lebih baik di ambil antara 10-15% atau 25% atau lebih.Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah keseluruhan siswa kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR,karna mengingat populasi kurang dari 100.

Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Pengembangan Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian menunjukan hubungan antara variabel dengan data, metode, dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrument dibuat berdasarkan konsep teori yang mendukung penelitian yang selanjutnya menjadi bahan yang akan dituangkan sebagai angket penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis kisi-kisi instrumen, yaitu instrumen bimbingan kelompok dankompetensi interpersonal .

Validasi Instrumen

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006: 169). Uji validitas dan realibilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk

mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.

Analisa yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *produk moment* sesuai dengan pendapat Pearson (Suharsimi Arikunto, 2006: 170) pada setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dan kemudian dibantu dengan microsoft excel 2007 guna pengelompokkan data. Rumus yang digunakan adalah:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r x y = Angka indeks korelasi "r" *produk moment*

N = Number of cases

∑XY = Jumlah hasil penelitian antara skor X dan skor Y

∑X = Jumlah seluruh skor X

∑Y = Jumlah seluruh skor Y. (Sudjiono, 2005 : 206)

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Rumus yang digunakan dalam mengukur reliabilitas adalah:

$$rH = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \sum\frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan:

rH = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya item pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varians butir

σ^2_1 = Varians total. (Suharsimi Arikunto, 2006: 196).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpukan data penelitiannya. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam mengumpukan data. Instrumen penelitian membantu pekerjaan peneliti menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis metode, yaitu: Metode Angket dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul adalah :

Uji Serempak (Uji F)

Secara nyata untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (x) secara serempak / simultan digunakan uji F. Sementara ini ukuran ataupun kriteria pengujiannya. adalah : Jika $F_{hitung} > F_{hitung}$ (dengan derajat kesalahan = x = 0,05), maka. H_i diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama / serempak / simultan terhadap variabel Y.

Bila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka Hi diterima, Ho ditolak

Bila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka Ho diterima, Hi ditolak

Uji Parsial (Uji t)

Secara nyata pada tujuan maupun hipotesis yang pertama bagian yang kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dari variabel-variabel bebas (X)

terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk uji parsial atau uji masing-masing / tiap-tiap variabel terhadap variabel Y nya, maka digunakan Uji t (t - tes). Sementara ini ukuran ataupun kriteria pengujiannya adalah : Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ (dengan derajat kesalahan α = 0,05), maka Hi diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara parsial atau masing-masing terhadap, variabel Y.

Bila :

$T_{Hitung} > T_{Tabel}$ Maka Hi diterima, Ho ditolak

$T_{Hitung} < T_{Tabel}$ Maka Ho diterima, Hi ditolak

Untuk mempermudah pemrosesan analisa data tersebut peneliti menggunakan bantuan program computer yang disebut dengan microsoft windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR Tahun Pelajaran 2014/2015 akan diuraikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Analisis Data

Prosedur Analisis Data

Berdasarkan hasil skor penilaian angket yang telah terkumpul baik sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok maupun setelah pelaksanaan bimbingan kelompok yang dapat dilihat di lampiran. Kemudian peneliti menganalisa hasil skor tersebut dengan menggunakan teknik statistik uji-F dan uji-T (t-test) dengan bantuan microsoft windows excel 2007. Akan tetapi, terlebih dahulu peneliti dibantu dengan tabel penolong. Tabel penolong yaitu memasukkan data masing-masing variabel ke dalam kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Kompetensi interpersonal siswa setelah pelaksanaan bimbingan kelompok (X_1) atau (Y). Kompetensi interpersonal siswa sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok (X_2) atau (X).

Hasil Analisis Data

Hasil Analisis Data Menggunakan Uji-F

Berdasarkan analisa data pada lampiran 10 dengan menggunakan rumus regresi, menyatakan bahwa korelasi antara pengaruh pelaksanaan bimbingan kelompok (X) terhadap kompetensi interpersonal siswa (Y) diperoleh harga r-hitung = (-0,324). Kemudian ditabulasikan ke dalam $F_{Regresi}$ diperoleh F-hitung = 2,185. Bila dikonsultasikan dengan F-tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh angka 1,312. Dengan demikian dapat dilihat bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel (2,185 > 1,312), artinya signifikan atau Ho ditolak.

Hasil Analisis Data Menggunakan Uji-T

Berdasarkan analisa data pada lampiran 10 dengan menggunakan rumus t-test, menyatakan bahwa korelasi antara pengaruh pelaksanaan bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal siswa diperoleh harga t-hitung = 17,143. Bila dikonsultasikan

dengan T-tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh angka 2,00. Dengan demikian dapat dilihat bahwa T-hitung lebih besar dari T-tabel (17,143 > 2,00), artinya signifikan atau Ho ditolak.

Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal siswa diperoleh bahwa F-reg lebih besar dari F-tabel. Begitu pula dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa T-hitung lebih besar dari T-tabel. Oleh karena itu, dapat dinyatakan signifikan atas dasar signifikansi sebesar 5%. Jadi ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal.

Hasil analisis data yang menyatakan ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap kegiatan bimbingan kelompok sehingga dapat meningkatkan kompetensi interpersonal siswa.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

"Ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal siswa kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR Tahun Pelajaran 2014/2015 Hi diterima."

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan ada perbedaan kompetensi interpersonal siswa setelah mendapatkan bimbingan kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kompetensi interpersonal pada siswa kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR setelah mendapatkan bimbingan kelompok lebih tinggi atau positif dibandingkan sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok. Kompetensi interpersonal siswa mengalami perubahan dari yang negatif menjadi positif setelah mendapatkan bimbingan kelompok pada tiga indikator kompetensi interpersonal positif. Selain itu kegiatan bimbingan kelompok sangat menyenangkan karena dapat menyelesaikan suatu toipk atau tema dalam setiap pertemuan secara mendalam dan adanya kerjasama yang baik antara para anggota kelompok dan pemimpin kelompok.

Dengan diadakannya kegiatan bimbingan kelompok ini dapat membentuk kompetensi interpersonal yang positif pada diri siswa tersebut.

Bimbingan kelompok efektif dalam mengembangkan kompetensi interpersonal siswa karena bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Bimbingan kelompok merupakan lingkungan yang kondusif yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukan sendiri. Suasana ini dapat menumbuhkan perasaan berarti bagi anggota yang selanjutnya juga dapat

menambah kompetensi interpersonal yang positif.

Di dalam kelompok, anggota belajar meningkatkan diri dan kepercayaan terhadap orang lain, selain itu mereka juga mempunyai kesempatan untuk meningkatkan sistem dukungan dengan cara berteman secara akrab dengan sesama anggota. Dalam bimbingan kelompok interaksi antar individu antar anggota kelompok merupakan suatu yang khas yang tidak mungkin terjadi pada konseling perorangan. Karena dalam layanan konseling kelompok terdiri dari individu yang heterogen terutama dari latar belakang dan pengalaman mereka masing-masing.

Bimbingan kelompok merupakan tempat bersosialisasi dengan anggota kelompok dan masing-masing anggota kelompok akan memahami dirinya dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

Bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan pada siswa kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR Tahun Pelajaran 2014/2015 sangat efektif sehingga dapat mempengaruhi kompetensi interpersonal siswa.Terdapat peningkatan kompetensi interpersonal siswa kelas kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata kompetensi interpersonal siswa setelah mendapat bimbingan kelompok dalam kategori tinggi. Lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kompetensi interpersonal siswa sebelum mendapat bimbingan kelompok.

Ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap kompetensi interpersonal siswa kelasVII SMP MAMBA'UL HISAN SANAN GONDANG GANDUSARI KABUPATEN BLITAR Tahun Pelajaran 2014/2015.

Saran-saran

Dari hasil penelitian serta kesimpulan diatas, peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

Sebaiknya setiap sekolah hendaknya dapat memanfaatkan fungsi bimbingan konseling secara maksimal.Disarankan kepada guru hendaknya mengadakan bimbingan kelompok setiap minggunya guna peningkatan kompetensi interpersonal siswa.Sebaiknya konselor sekolah hendaknya lebih memperhatikan siswa, mendalami masalah siswa secara profesional, serta dapat mengimplementasikan kepada siswa tentang pentingnya bimbingan kelompok. Disarankan bagi siswa untuk mengikuti bimbingan kelompok yang diadakan konselor, karena sangat berpengaruh terhadap kompetensi interpersonal siswa, serta diharapkan mampu melaksanakan kedisiplinan dalam segala hal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono.1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Gramedia

Akbar.

Anonim, 2009. *Pengertian kompetensi interpersonal*, (online), (http://www tekhonli 13. Word press.com, Diakses 23 april 2010).

Anonim, 2009. *interpersonal*. (online) (http://www SMA 1 Bregas.com, diakses 23 april 2010).

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.

Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran.*Bandung : Wacana Prima.

Dimyati dan Mujiono. 1999. *Bimbingan kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta.

Joshua Andika dan Christi Sri Rejeki, 2009. *Pentingnya bimbingan kelompokdi sekolah*, (online), (http://www kulinet.com, Diakses 23 april 2010)

.

Label, Caray. 2008. *Konsep Dasar Bimbingan kelompok* (online), (http://www makalah dan skripsi blog sport.com, Diakses 30 april 2010).

Malawi, Ibadullah.2007. *Penelitian Pendidikan*. Madiun : FIP IKIP PGRI Madiun

Marsudi, Saring dkk. 2003. *Layanan Bimbingan di Sekolah*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ngalah. 2009. Sugiono, 2009. *pengantar statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Blitar, 13 Agustus 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Yoerin Ernawati, M.Pd

Dra. Endang Ragil W .P , M.Pd
NIDN. 187030100